LAPORAH HASIL SURVEI WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST RESPONDER/ LAY PERSONS

PERIODE SEPTEMBER 2024 BATCH 9 & 10 LMS



TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA 2024

LAPORAN HASIL SURVEI

WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST RESPONDERS / LAY PERSONS

A. Latar Belakang

Dewasa ini kejadian serangan jantung maupun kecalakan sangat meningkat khususnya dinegara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan Survai Kesehatan Rumah Sakit (SKRT) serangan jantung (heart attack) merupakan urutan kedua yang menyebabkan kematian dan kecelakaan merupakan urutan yang ketiga penyebab kematian di Indonesia. *Basic Life Support* (BLS) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan pada saat pasien atau korban mengalami keadaan yang mengancam jiwa. Di luar negeri BLS/BHD ini sebenarnya sudah banyak diajarkan pada orang-orang awam atau orang-orang awam khusus, namun sepertinya hal ini masih sangat jarang diketahui oleh masyarakat Indonesia.

Basic Life Support merupakan usaha untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa dan atau alat gerak. Pada kondisi napas dan denyut jantung berhenti maka sirkulasi darah dan transportasi oksigen berhenti, sehingga dalam waktu singkat organ-organ tubuh terutama organ fital akan mengalami kekurangan oksigen yang berakibat fatal bagi korban dan mengalami kerusakan.

Organ yang paling cepat mengalami kerusakan adalah otak, karena otak hanya akan mampu bertahan jika ada asupan gula/glukosa dan oksigen. Jika dalam waktu lebih dari 10 menit otak tidak mendapat asupan oksigen dan glukosa maka otak akan mengalami kematian secara permanen. Kematian otak berarti pula kematian si korban. Oleh karena itu golden periode (waktu emas) pada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dibawah 10 menit. Artinya dalam waktu kurang dari 10 menit penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung harus sudah mulai mendapatkan pertolongan. Jika tidak, maka harapan hidup si korban sangat kecil. Adapun pertolongan yang harus dilakukan pada penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dengan melakukan *Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)*

Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan atau sirkulasi pada henti nafas (respiratory arrest) dan atau henti jantung (cardiac arrest). CPR dibagi dalam tiga fase :basic life support, advanced cardiovascular life support, bantuan hidup jangka lama. Namun pada pembahasan kali ini lebih difokuskan pada Basic Life Support (BLS). Berdasarkan latar

belakang tersebut, RS Ortopedi didukung dengan SDM dan fasilitas sarana pelatihan yang lengkap, akan memberikan kontribusi memberikan pendidikan berupa workshop terkait ketrampilan penanganan henti jantung pada masyarakat awam dan petugas non medis.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sebagai upaya pertolongan medis untuk mengembalikan kemampuan bernapas dan sirkulasi darah dalam tubuh seseorang.

2. Tujuan Khusus

- Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu mengenali kegawatdaruratan henti jantung
- 2. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu memberikan pertolongan awal saat terjadi henti jantung.

C. Responden

Responden survei Workshop BLS For First Responder/ Lay Persons bulan September 2024 sebanyak 41 orang terdiri dari :

- 1. Tim Kerja Pelaksana Keuangan sebanyak 4,9% (2 orang)
- 2. Tim Kerja Akuntansi & BMN sebanyak 2,4% (1 orang)
- 3. Tim Kerja Tata Usaha / Rumah Tangga (TU/RT) sebanyak 9,8% (4 orang)
- 4. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit sebanyak 12,2% (5 orang)
- 5. Instalasi Sterilisasi Pusat dan Binatu sebanyak 4,9% (2 orang)
- 6. Instalansi Gawat Darurat sebanyak 2,4% (1 orang)
- 7. Unit Penjamin Klaim sebanyak 4,9% (2 orang)
- Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Kemenkes Surakarta sebanyak 7,3%
 (3 orang)
- Mahasiswa Radiologi Poltekkes Kemenkes Semarang sebanyak 9,8% (4 orang)
- 10. Mahasiswa Informatika ITS PKU Muhammadiyah sebanyak 2,4% (1 orang)

- 11. Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 14,6% (6 orang)
- 12. Mahasiswa Farmasi Politeknik Indonusa Surakarta sebanyak 14,6% (6 orang)
- 13. Mahasiswa Psikologi Universitas Sebelas Maret sebanyak 9,8% (4 orang)

Daftar nama peserta dan narasumber BLS For First Responder / Lay Persons Karyawan RSO (Non Medis) :

➤ Jumat, 13 September 2024

No	Nama Peserta	Prodi / Institusi	
1	Nita Hertawin		
2	Nurhalisa Amalia	Mahasiswa Psikologi Universitas	
3	Nur Intan Zahrani	Sebelas Maret	
4	Ruth Mega		
5	Raditya Arvin		
6	Mutiara Khodijah	Mahasiswa Radiologi Poltekkes	
7	Naely Najah	Kemenkes Semarang	
8	Oktavianus Daniswara	Rementes Semarang	
9	Marzela Panca		
10	Septiani Panca	Mahasiswa Farmasi Politeknik	
11	Putri Maimunah	Wallaciewa i aliffaci i cincikilik	
12	Wahyu Setyorini	Indonues Curekerte	
13	Rizki Prawita	Indonusa Surakarta	
14	Javina Anastasia		
15	Dharmastuti Mutmainah	Mahasiswa Okupasi Terapi	
16	Mareta Kurnia	Poltekkes Kemenkes Surakarta	
17	Zulfikar	i oitennes Neillelines Sulandita	

No	Nama Peserta	Satuan Kerja
1	Nensy Is Suendri	Instalasi Pemeliharaan Sarana
2	Rudi Haryanto	Rumah Sakit
3	Supriadi	Tata Usaha / Rumah Tangga
4	Marsiman	(TU/RT)
5	Agus Haryanto	Instalansi Gawat Darurat
6	Ari Kurniawan	Instalasi Sterilisasi Pusat dan Binatu

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	Heru Susanto, S.Kep, Ners	IGD
2	Roossy Irawati, S.Kep.Ns	TimKer Diklat

➤ Jumat, 20 September 2024

No	Nama Peserta	Prodi / Institusi
1	Tegar Ibnu	Mahasiswa Informatika ITS PKU Muhammadiyah
2	Jihan Bariqa	
3	Innie Kurniawati	Mahasiswa Profesi Fisioterapi
4	Izdihar Zahra	Manadowa i Torodi i Torotorapi
5	Imroatul Mufhlika	Universitas Muhammadiyah
6	Kamela Afelia	Surakarta
7	Indiana Radinda	

No	Nama Peserta	Satuan Kerja
1	Suranto	Akuntansi & BMN
2	Nuraini Amalia	Pelaksana Keuangan
3	Rizki Damayanti	
4	Suwardi	Instalaci Domeliharaan Carana
5	Sutanto	Instalasi Pemeliharaan Sarana
6	Sudarno	Rumah Sakit
7	Krisna Wahyu Adi Sidik	Tata Usaha / Rumah Tangga
8	Budiyanto	(TU/RT)
9	Agus Ristanto	
10	Aris Susanto	Unit Penjamin Klaim
11	Rizqi Ardyan	Instalasi Sterilisasi Pusat dan Binatu

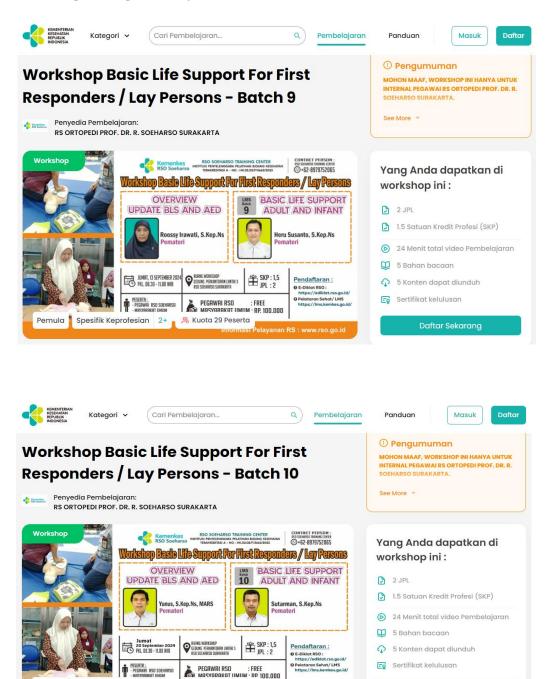
No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	Yunus, S.Kep, Ners, MARS	TimKer Pelayanan Keperawatan
2	Sutarman, S.Kep, Ners.	CSSD

D. DOKUMENTASI

1. Learning Management System (LMS) Kemkes

Pemula Ketahanan Kesehatan 2+

🔼 Kuota 30 Peserta



B. Foto Kegiatan





E. Periode Survei

Periode survei di laksanakan pada tanggal 1 Agustus – 31 Agustus 2024

F. Evaluasi LMS

Standar penilaian:

Skor penilaian dari 1 sampai dengan 5, dengan katagori sebagai berikut :

Point 1 = Sangat Tidak Setuju

Point 2 = Tidak Setuju

Point 3 = Netral

Point 4 = Setuju

Point 5 = Sangat Setuju

1. Penilaian Fasilitator LMS

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 9

			5	4	3	2	1
		Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	84,62%	7,69%	7,69%	0%	0%
1.	Heru Susanto, S.Kep, Ners	Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	88,89%	5,56%	5,56%	0%	0%
	Overview Update BLS AHA and AED	Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	85,71%	14,29%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	78,57%	21,43%	0%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	78,57%	21,43%	0%	0%	0%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	85,71%	14,29%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	66,67%	33,33%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	92,31%	7,69%	0%	0%	0%
		Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	76,92%	15,38%	7,69%	0%	0%

		Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	90,91%	9,09%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	85,71%	7,14%	7,14%	0%	0%
		Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	84,62%	7,69%	7,69%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	84,62%	7,69%	7,69%	0%	0%
		Sejauh mana tutor mampu memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan	78,57%	21,43%	0%	0%	0%
			83,03%	13,87%	3,10%	0%	0%
			5	4	3	2	1
2.	Roossy Irawati, S.Kep.Ns	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	72,73%	18,18%	9,09%	0%	16,67%
	CPR Adult and Infant	Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	77,78%	22,22%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	63,64%	36,36%	0%	0%	0%

Tutor memberikan bimb memfasilitasi penerapar situasi nyata.		36,36%	9,09%	0%	0%
Apakah terdapat saran a rekomendasi untuk men kualitas tutor dalam pela	ingkatkan	18,18%	27,27%	0%	0%
Apakah tutor mengadap pengajaran sesuai deng dan tingkat pemahaman pelatihan	tasi gaya 63,64% an kebutuhan	36,36%	0%	0%	0%
Apakah tutor memiliki ke komunikasi yang efektif menyampaikan materi p	dalam	45,45%	0%	0%	0%
Apakah tutor memiliki pe yang baik tentang mater	·	20,00%	0%	0%	0%
Bagaimana kemampuar mengelola waktu selama		33,33%	0%	0%	0%
Apakah tutor mendorong memotivasi peserta pela berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	atihan untuk	9,09%	0%	0%	0%
Apakah tutor memberika yang berguna dan konst pekerjaan atau tugas ya	ruktif terhadap	41,67%	0%	0%	0%
Apakah tutor responsif t pertanyaan dan masalal peserta pelatihan	•	33,33%	0%	0%	0%
Apakah tutor memberika yang jelas dan kompreh materi pelatihan	· ·	36,36%	9,09%	0%	0%

Sejauh mana tutor mampu	70,00%	20,00%	10,00%	0%	0%
memfasilitasi diskusi dan interaksi					
antara peserta pelatihan					
	66,33%	29,06%	4,61%	0%	1,19%
	·	•	•		•

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 10

			5	4	3	2	1
1.	Sutarman, S.Kep.Ns.	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi	84,62%	15,36%	0%	0%	0%
	Overview Update BLS AHA and AED	antara peserta pelatihan Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang	76,47%	25,35%	0%	0%	0%
		diajarkan Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	76,92%	23,08%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	92,31%	7,69%	0%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	84,62%	15,38%	0%	0%	0%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	84,62%	15,38%	0%	0%	0%

Apakah tutor memiliki keterampilan	76,92%	23,08%	0%	0%	0%
komunikasi yang efektif dalam					
menyampaikan materi pelatihan					
Apakah tutor memiliki pemahaman	69,23%	30,77%	0%	0%	0%
yang baik tentang materi pelatihan					
Bagaimana kemampuan tutor dalam	92,31%	7,69%	0%	0%	0%
mengelola waktu selama sesi pelatih	nan				
Apakah tutor mendorong dan	84,62%	15,38%	0%	0%	0%
memotivasi peserta pelatihan untuk					
berpartisipasi aktif dalam proses					
pembelajaran					
Apakah tutor memberikan umpan ba	lik 92,31%	7,69%	0%	0%	0%
yang berguna dan konstruktif terhada	ар				
pekerjaan atau tugas yang diberikan					
Apakah tutor responsif terhadap	84,62%	15,38%	0%	0%	0%
pertanyaan dan masalah yang diajuk	kan				
peserta pelatihan					
Apakah tutor memberikan penjelasa	n 92,31%	7,69%	0%	0%	0%
yang jelas dan komprehensif terkait					
materi pelatihan					
Sejauh mana tutor mampu	84,62%	15,38%	0%	0%	0%
memfasilitasi diskusi dan interaksi					
antara peserta pelatihan					
	84,04%	16,09%	0%	0%	0%
	5	4	3	2	1
Tutor memfasilitasi diskusi yang	71,43%	21,43%	7,14%	0%	0%
membangun dan mendorong kolabo	rasi				
antara peserta pelatihan					

	Yunus, S.Kep, Ners,	Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	76,47%	11,76%	11,76%	0%	0%
2.	MARS	Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat	58,33%	33,33%	8,33%	0%	0%
	CPR Adult and Infant	dibutuhkan Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	78,57%	14,29%	7,14%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	58,33%	33,33%	33,33%	0%	0%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	64,29%	28,57%	7,14%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	66,67%	25,00%	8,33%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	58,33%	33,33%	8,33%	0%	0%
		Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	64,29%	28,57%	7,14%	0%	0%
		Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	75,00%	16,67%	8,33%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	84,62%	7,69%	7,69%	0%	0%

Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	71,43%	21,43%	7,14%	0%	0%
Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	71,43%	21,43%	7,14%	0%	0%
Sejauh mana tutor mampu memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan	66,67%	25,00%	8,33%	0%	0%
	68,99%	22,99%	9,81%	0%	0%

2. Evaluasi Penyelenggaraan LMS

> Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 9

No	Komponen Penilaian	5	4	3	2	1
1	Apakah ada kesulitan atau hambatan dalam mengakses sumber daya atau materi pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara	84,21%	10,53%	0%	5,26%	0%
2	Evaluasi dan umpan balik terhadap pelatihan jarak jauh ditindaklanjuti dengan serius oleh penyelenggara	75,00%	25,00%	0%	0%	0%
3	Materi dan sumber daya pelatihan disediakan dengan tepat waktu dan lengkap	95,00%	5,00%	0%	0%	0%
4	Apakah terdapat dukungan teknis yang memadai jika Anda menghadapi kendala teknis selama pelatihan	80,00%	15,00%	5,00%	0%	0%
5	Sejauh mana petunjuk teknis yang diberikan oleh penyelenggara membantu Anda dalam mengakses dan mengikuti pelatihan	75,00%	20,00%	5,00%	0%	0%
6	Komunikasi antara penyelenggara dan peserta pelatihan efektif dan responsif	75,00%	25,00%	0%	0%	0%

7	Apakah ada aspek penyelenggaraan yang perlu ditingkatkan agar pelatihan jarak jauh lebih efektif	70,00%	30,00%	0%	0%	0%
8	Dukungan teknis yang disediakan oleh penyelenggara membantu dalam mengatasi masalah teknis	80,00%	20,00%	0%	0%	0%
9	Apakah jadwal dan durasi pelatihan memadai dan sesuai dengan kebutuhan Anda	80,00%	20,00%	0%	0%	0%
10	Bagaimana kesan Anda terhadap tata kelola dan pengorganisasian pelatihan jarak jauh ini	80,00%	15,00%	0%	0%	0%
11	Apakah Anda akan merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan jarak jauh ini kepada orang lain? Mengapa atau mengapa tidak	90,00%	50,00%	5,00%	0%	0%
12	Penjadwalan pelatihan memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang memadai	80,00%	20,00%	0%	0%	0%
13	Bagaimana kualitas platform atau sistem yang digunakan dalam pelatihan jarak jauh ini	80,00%	20,00%	0%	0%	0%
14	Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan pengiriman materi pelatihan secara online	78,95%	21,05%	0%	0%	0%
15	Apakah penyelenggara memberikan bantuan atau dukungan yang memadai dalam	89,45%	10,53%	0%	0%	0%

mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama pelatihan					
	80,84%	20,47%	1%	0,35%	0%

> Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 10

No	Komponen Penilaian	5	4	3	2	1
1	Apakah ada kesulitan atau hambatan dalam mengakses sumber daya atau materi pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara	82,35%	11,76%	5,88%	0%	0%
2	Evaluasi dan umpan balik terhadap pelatihan jarak jauh ditindaklanjuti dengan serius oleh penyelenggara	93,75%	6,25%	0%	0%	0%
3	Materi dan sumber daya pelatihan disediakan dengan tepat waktu dan lengkap	87,50%	12,50%	0%	0%	0%
4	Apakah terdapat dukungan teknis yang memadai jika Anda menghadapi kendala teknis selama pelatihan	93,75%	6,25%	0%	0%	0%
5	Sejauh mana petunjuk teknis yang diberikan oleh penyelenggara membantu Anda dalam mengakses dan mengikuti pelatihan	87,50%	12,50%	0%	0%	0%
6	Komunikasi antara penyelenggara dan peserta pelatihan efektif dan responsif	93,75%	6,25%	0%	0%	0%

7	Apakah ada aspek penyelenggaraan yang perlu ditingkatkan agar pelatihan jarak jauh lebih efektif	87,50%	12,50%	0%	0%	0%
8	Dukungan teknis yang disediakan oleh penyelenggara membantu dalam mengatasi masalah teknis	93,75%	6,25%	0%	0%	0%
0	Apakah jadwal dan durasi pelatihan memadai dan sesuai dengan kebutuhan Anda	87,50%	12,50%	0%	0%	0%
10	Bagaimana kesan Anda terhadap tata kelola dan pengorganisasian pelatihan jarak jauh ini	93,75%	6,25%	0%	0%	0%
11	Apakah Anda akan merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan jarak jauh ini kepada orang lain? Mengapa atau mengapa tidak	82,35%	17,65%	0%	0%	0%
12	Penjadwalan pelatihan memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang memadai	94,12%	5,88%	0%	0%	0%
13	Bagaimana kualitas platform atau sistem yang digunakan dalam pelatihan jarak jauh ini	88,24%	11,76%	0%	0%	0%
14	Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan pengiriman materi pelatihan secara online	88,24%	11,76%	0%	0%	0%
15	Apakah penyelenggara memberikan bantuan atau dukungan yang memadai dalam mengatasi	81,25%	18,75%	0%	0%	0%

tantangan yang mungkin timbul selama pelatihan					
	89,02%	10,59%	0,39%	0%	0%

3. Rating LMS Dari Peserta

Batcl	h 9	Batcl	h 10
	90,48%	***	82,35%
***	9,52%	***	17,65%
**	0%	***	0%
\$\$	0%	\$\$	0%
$\stackrel{\wedge}{\sim}$	0%	Δ	0%

G. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Dengan hasil rating LMS dari peserta, dari BLS For First Responder/ Lay Persons Batch 9 terlihat yang menjawab dengan responden terbanyak adalah di kategori "Bintang 5" dengan prosentase 90,48%. Responden terbanyak kedua adalah di kategori "Bintang 4" dengan prosentase 9,52 %.
- b. BLS For First Responder/ Lay Persons Batch 10 terlihat yang menjawab dengan responden terbanyak adalah di kategori "Bintang 5" dengan prosentase 82,35%.
 Responden terbanyak kedua adalah di kategori "Bintang 4" dengan prosentase 17,65 %.
- c. Secara umum Pelatihan BHD Awam adalah kategori "Sangat Baik"

2. Rekomendasi

Berdasarkan Analisa dan hasil kesimpulan yang ada, meskipun Pelatihan BHD Awam kategori sudah "Sangat Baik", Tim BHD perlu mengoptimalkan penguasaan pembicara terhadap materi pelatihan, penampilan dan kerapian berpakaian, respon/kecepatan dalam pelayanan, inisiatif dalam membantu.

Pelaksanaan melalui *Learning Management System* (LMS) memerlukan sosialisasi dan respon penyelenggara untuk mendukung peserta mendapatkan hasil yang optimal. Sertifikasi Kemenkes memberikan nilai tambah terkait capaian JPL dan SKP bagi profesi tenaga kesehatan.

Sukoharjo, 18 Oktober 2024

Mengetahui

Ketua

Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan

Sekretaris

Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan

dr. Kshanti Adhitya, Sp. EM, MM

NIP. 197804072008122001

Terra Madhu Verend, S.KM